

Macro Wrap

Sri Mulyani: Anggaran untuk Renovasi 2 Juta Rumah Sebesar Rp 8,6 Triliun pada 2026

Menkeu Sri Mulyani menetapkan anggaran BPS 2026 sebesar Rp8,6 triliun, naik dari Rp1,4 triliun di 2025, namun jauh di bawah usulan Rp43 triliun untuk renovasi 2 juta rumah. RAPBN 2026 menargetkan renovasi 373.939 rumah bagi masyarakat miskin. Sementara itu, program 3 Juta Rumah Presiden Prabowo mencakup renovasi 2 juta unit, pembangunan 1 juta rumah baru lewat kemitraan swasta, serta penataan kawasan pesisir dan rumah vertikal, sejalan dengan target pengurangan *backlog* perumahan nasional sekitar 20 juta unit. (Kontan.co.id)

Bank Indonesia Diproyeksi Tahan Suku Bunga Acuan 5,25% pada Agustus 2025

BI diproyeksi mempertahankan BI-Rate di 5,25% pada RDG 19-20 Agustus 2025, setelah ekonomi kuartal II tumbuh 5,12% yoy, melampaui ekspektasi. *Chief Economist* BSI Banjaran Surya Indrastomo menilai daya tahan domestik masih kuat sehingga pelonggaran tambahan belum mendesak. Selisih suku bunga dengan The Fed juga menjaga arus modal dan stabilitas rupiah. Tahun ini BI sudah tiga kali memangkas suku bunga total 75 bps. Meski begitu, BI diminta waspada terhadap risiko eksternal dan domestik. Banjaran menilai peluang pemangkasan lanjutan bisa terjadi kuartal IV 2025 jika inflasi terkendali. (Kontan.co.id)

Market Wrap

S&P500 (-0,29%), DJIA (+0,08%), Stoxx600 (-0,05%), DAX (-0,07%)

Bursa AS ditutup bervariasi pada hari Jumat (15/8) sesaat Presiden AS Donald Trump dan mitranya dari Rusia Vladimir Putin mengadakan pembicaraan di Alaska mengenai Ukraina.

Bursa Eropa ditutup melemah tipis dipicu penurunan saham teknologi dan keuangan kelas berat mengimbangi keuntungan dari beberapa pendapatan perusahaan, sementara investor memantau pertemuan AS-Rusia.

Harga minyak mentah Brent turun 0,09% menjadi US\$65,79 dengan Presiden Trump bertemu Presiden Putin di Alaska pada hari Jumat dan muncul lebih selaras dengan Moskow untuk mencari kesepakatan damai daripada gencatan senjata terlebih dahulu. Trump akan bertemu Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy dan para pemimpin Eropa pada hari Senin untuk mencapai kesepakatan damai cepat untuk mengakhiri perang tersebut.

Pada akhir perdagangan hari Jumat (15/8), IHSG ditutup melemah pada level 7,898.38 (-0.41%).

Secara sektoral pergerakan IHSG ditekan oleh sektor *Infrastructures* (-2.20%) dan *Energy* (-1.09%). Adapun saham *big caps* yang menjadi penekan indeks yaitu TLKM (-3.22%), BBCA (-0.85%), dan AMMN (-0.58%).

Industry & Sector

- Ekosistem Lemah, Industri Motor Listrik Butuh Kolaborasi Berbagai Pihak
- Permintaan Lahan dari Investor China Naik Pesat, Begini Respon HKI

Stock News

- BUMI (+0.00%) Siap Terbitkan Obligasi Rp 721,61 Miliar untuk Akuisisi Wolfram
- MYOR (-1.35%) Siap Lunasi Pembayaran Bunga dan Pokok Obligasi Rp 295 Miliar
- SMMA (+0.16%) Pertebal Modal Anak Usaha Rp 365,05 Miliar
- UCID (+0.00%) Bukukan Rugi Kotor Rp 6,15 Miliar di Semester I-2025

Technical View & Key Calls

IHSG:

Support: 7895 / 7900
Resistance: 7970 / 8000

BRMS

Buy; Entry Level: 426-436; Target: 468-470; Stoploss: 414-416;

SSIA

Buy; Entry Level: 2320-2420; Target: 2590-2600; Stoploss: 2240-2250;

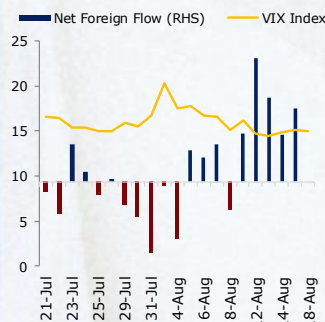
JCI Statistic

Last Spot	7,898.38
1D change (%)	-0.41
1M change (%)	10.61
1Y change (%)	6.60
52W High	8,017.07
52W Low	5,882.61
Volume (bn)	34.31
Value (bn)	14,956.70
PER (Avg 10Y)	50.19
PBV (TTM)	2.66
ROE (TTM)	12.34
TRYID10Y-FDS	6.39

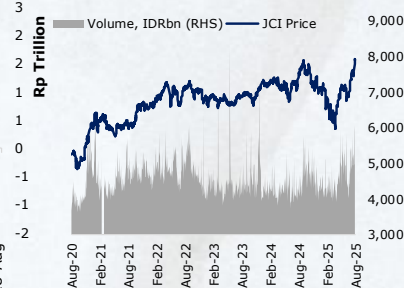
Economic Indicators

GDP Growth 2Q25 YoY (%)	5.12
GDP Nominal 2Q25 (US\$ Tn)	1.40
CPI Jun. 2025 YoY (%)	1.87
Trade Bal. Jun. 2025 (US\$ Bn)	4.10
BI Rate Jun. (%)	5.25
M2 Jun. 2025 (IDR Tn)	9,597.7
Third Party Fund Jan. YoY (%)	5.51
Banking Loan Jan. YoY (%)	10.27
Foreign Reserves Mar. (US\$ Bn)	157.1

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



JCI Performance



Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	44,911.82	-0.08%	1.28%	5.29%	Bloomberg Commodity	100.30	-0.08%	-4.58%	-0.65%
S&P 500	6,449.15	-0.01%	2.42%	8.24%	Nymex Oil	62.80	0.00%	-6.74%	0.50%
DAX	24,314.77	-0.18%	0.10%	2.30%	Brent Crude	66.60	1.14%	-3.87%	1.82%
Nikkei 225	43,714.31	0.77%	9.78%	15.79%	CPO Rotterdam	2,096.88	0.00%	12.75%	0.31%
Kospi	3,177.28	-1.50%	-0.34%	20.95%	CPO Malaysia	4,476.00	3.18%	5.02%	16.59%
Hang Seng	25,176.85	-0.37%	1.41%	7.85%	Soybean CBT	1,020.75	-0.15%	-0.68%	-2.79%
Straits Times	4,187.38	-1.02%	-0.05%	7.43%	Rubber Tocom	318.30	-0.38%	-3.28%	1.56%
Shanghai	3,728.03	0.85%	5.48%	10.71%	Nickel Spot	14,910.00	0.00%	0.07%	-3.40%
S&P/ASX 200	8,959.30	0.23%	2.31%	7.38%	Nickel Inventory	211,140.00	0.00%	1.86%	6.02%
IHSG	7,898.38	-0.41%	10.61%	12.19%	Tin Spot	33,750.00	0.00%	1.78%	2.79%
LQ-45	821.06	-0.71%	5.34%	3.09%	Tin Inventory	1,830.00	0.00%	-10.07%	-33.33%
EIDO	18.43	-0.38%	4.18%	0.22%	Newcastle Coal	111.00	0.14%	0.54%	12.12%
VIX	14.99	-0.66%	-8.65%	-13.05%	Gold	3,335.50	0.00%	-0.58%	4.79%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,160.00	0.00%	-0.80%	-1.70%	US 10 Year	4.34	-0.04%	0.92%	0.97%
EUR-USD	1.17	-0.41%	0.15%	4.56%	ID 10 Year	6.55	-0.22%	-2.41%	-6.99%
USD-JPY	147.96	0.74%	-0.36%	1.37%	ID 20 Year	6.91	0.30%	-1.59%	-2.74%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — BRMS



Overview

Trend: Uptrend;
Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Berada pada area support.
- ❖ Stochastic RSI berpotensi golden cross.

Rekomendasi
Buy; Entry Level: 426-436; Target: 468-470; Stoploss: 414-416;

Stock Key Calls — SSIA



Overview

Trend: Uptrend;
Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Volume di atas rerata 5 hari.
- ❖ Berada pada area support.
- ❖ Stochastic RSI berpotensi golden cross.

Rekomendasi
Buy; Entry Level: 2320-2420; Target: 2590-2600; Stoploss: 2240-2250;

Industry & Sector

Ekosistem Lemah, Industri Motor Listrik Butuh Kolaborasi Berbagai Pihak

Industri sepeda motor listrik di Indonesia dinilai lamban akibat lemahnya ekosistem, khususnya standar baterai, infrastruktur pengisian, dan pasar sekunder. Pengamat Yannes Pasaribu menegaskan percepatan hanya mungkin melalui kolaborasi produsen, pemerintah, dan lembaga riset. Pemerintah perlu segera menetapkan standar nasional baterai agar dapat dipertukarkan lintas merek, disertai sertifikasi kesehatan baterai untuk mendukung pasar sekunder. Skema *Battery-as-a-Service*, program *buyback*, serta perluasan layanan purnajual juga penting. Yannes menekankan, tanpa kolaborasi terarah, insentif pemerintah tidak akan mampu mendorong adopsi motor listrik secara signifikan. (Kontan.co.id)

Permintaan Lahan dari Investor China Naik Pesat, Begini Respon HKI

Permintaan lahan di kawasan industri Indonesia meningkat, terutama dari perusahaan asal Tiongkok akibat tarif impor tinggi Amerika Serikat dan strategi diversifikasi rantai pasok global. Ketua Umum HKI, Akhmad Ma'ruf Maulana, menyebut tren ini juga melibatkan investor dari Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Amerika, dan Eropa. Sektor yang diminati meliputi industri konsumen, tekstil, elektronik, kendaraan listrik, kimia, farmasi, energi terbarukan, hingga semikonduktor. Meski dominasi Tiongkok terlihat, portofolio investor dinilai tetap beragam. HKI optimistis tren ini berlanjut, namun menyoroti tantangan perizinan yang kompleks di kementerian dan pemerintah daerah. (Kontan.co.id)

Stocks News

BUMI (+0.00%) Siap Terbitkan Obligasi Rp 721,61 Miliar untuk Akuisisi Wolfram

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2025 senilai Rp721,61 miliar yang terbagi menjadi dua seri: Seri A Rp149,33 miliar dengan tenor 3 tahun dan kupon tetap 8%, serta Seri B Rp572,28 miliar dengan tenor 5 tahun dan kupon 9,25%. Masa penawaran berlangsung pada 2-3 September 2025, dan pencatatan di BEI pada 10 September 2025. Obligasi ini mendapat peringkat idA+ dari Pefindo. Sekitar 45,34% dana digunakan untuk pembayaran tahap kedua akuisisi Wolfram Limited (tambang tembaga dan emas asal Australia). Setelah akuisisi, 13,71% dialokasikan sebagai pinjaman ke Wolfram untuk pengembangan pabrik, eksplorasi, dan modal kerja. (Kontan.co.id)

MYOR (-1.35%) Siap Lunasi Pembayaran Bunga dan Pokok Obligasi Rp 295 Miliar

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) akan melunasi bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri C senilai Rp295 miliar yang jatuh tempo 9 September 2025 dengan menggunakan kas internal. Corporate Secretary Yuni Gunawan menegaskan dana sudah disiapkan dan tidak ada keputusan lain terkait pembayaran tersebut. Pada semester I-2025, MYOR mencatatkan pendapatan Rp17,79 triliun, naik 9,69% YoY, dengan kontribusi terbesar dari makanan olahan Rp10,48 triliun dan minuman Rp9,03 triliun. Namun, laba turun 32,08% menjadi Rp1,16 triliun. (Kontan.co.id)

SMMA (+0.16%) Pertebal Modal Anak Usaha Rp 365,05 Miliar

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) menambah setoran modal ke anak usaha PT Rizki Lancar Sentosa senilai Rp365,05 miliar. Aksi ini dilakukan melalui dua skema: konversi utang menjadi saham sebesar Rp340 miliar (340 ribu saham) dan penyertaan tunai Rp25,05 miliar (25,05 ribu saham). Direktur Utama SMMA, Burhanuddin Abdullah, menegaskan penyertaan ini tidak melebihi 20% ekuitas sehingga tidak bersifat material. Transaksi yang disetujui RUPSLB pada 5 Agustus 2025 ini membuat SMMA kini memiliki 859,8 ribu saham, sementara PT Shinta Utama memegang 1 saham. (Kontan.co.id)

UCID (+0.00%) Bukukan Rugi Kotor Rp 6,15 Miliar di Semester I-2025

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (UCID) membukukan kinerja kurang baik pada semester I-2025 dengan rugi kotor Rp 6,15 miliar, berbalik dari laba Rp 255,19 miliar tahun sebelumnya. Penurunan ini dipicu rugi selisih kurs Rp 2,22 miliar, naiknya beban penjualan menjadi Rp 618,91 miliar, serta penurunan pendapatan 14,35% YoY menjadi Rp 4,26 triliun. Laba kotor turun ke Rp 757,70 miliar. Aset per Juni 2025 sebesar Rp 8,54 triliun, dengan liabilitas Rp 2,74 triliun dan ekuitas Rp 5,79 triliun. Saham UCID terkoreksi 33,33% sejak awal tahun. (Kontan.co.id)

Corporate Action

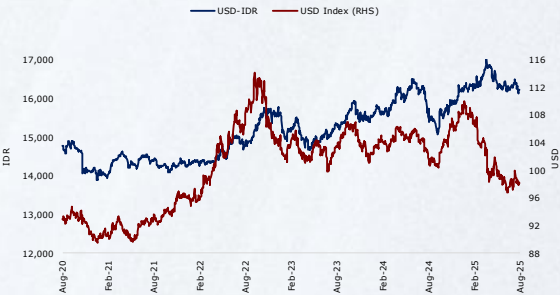
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade

Economic Calendar

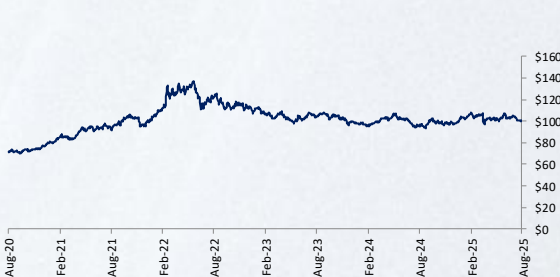
Date		Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior
08/19/2025	-	China	Foreign Direct Investment Y/Y	JUL	-	-	-15.2%
08/19/2025	19:30	United States	Building Permits SAAR (Preliminary)	JUL	-	1,390K	1,393K
08/19/2025	19:30	United States	Housing Starts M/M	JUL	-	0.30%	4.6%
08/19/2025	19:30	United States	Housing Starts SAAR	JUL	-	1,310K	1,321K

Chart

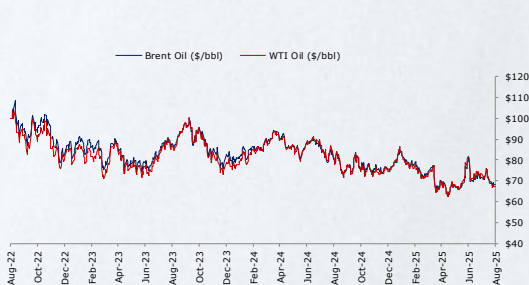
USD Index



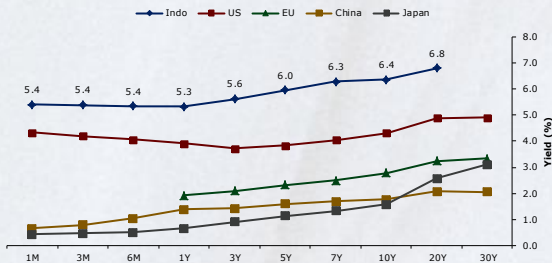
Commodity Index



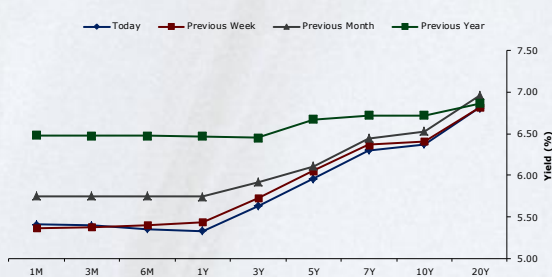
Oil Price



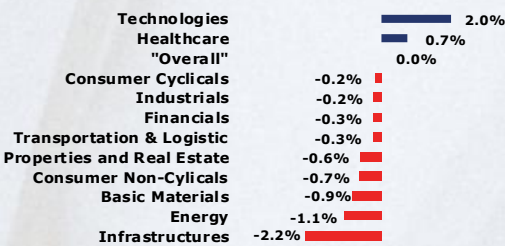
Treasury Yield Comparables



SBN Benchmark Yield



Daily Sector Performance



Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.